

Global

Indeks utama Amerika Serikat (AS) mencatatkan kenaikan berturut-turut selama empat minggu karena imbal hasil Treasury mencapai titik terendah dalam beberapa bulan di tengah harapan bahwa inflasi mereda dan Federal Reserve mungkin tidak menaikkan suku bunga lebih lanjut. 30 saham Dow naik 117,12 poin, atau 0,33%, menjadi 35.390,15. Sementara itu, S&P 500 naik tipis 0,06% menjadi 4.559,34. Nasdaq turun 0,11% menjadi ditutup pada 14.250,85. Belanja e-commerce Black Friday meningkat 7,5% dari tahun sebelumnya ke rekor \$9,8 miliar di AS, sebuah indikasi lebih lanjut bahwa konsumen yang sadar harga ingin membelanjakan uangnya untuk mendapatkan penawaran terbaik dan mencarinya secara online. Menurut survei Adobe Analytics, \$79 juta penjualan berasal dari konsumen yang memilih metode pembayaran fleksibel 'Beli Sekarang, Bayar Nanti' untuk menghemat dompet mereka, naik 47% dari tahun lalu.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merilis Survei Orientasi Bisnis Perbankan OJK (SBPO) triwulan IV-2023. Secara keseluruhan, hasil SBPO menunjukkan optimisme bahwa kinerja perbankan akan tetap terjaga baik pada triwulan IV-2023. Hal ini tecermin dari Indeks Orientasi Bisnis Perbankan (IBP) pada triwulan IV-2023 yang tercatat sebesar 62 atau berada zona optimis. Sebagai catatan, SBPO menghasilkan suatu Indeks Orientasi Bisnis Perbankan (IBP), yaitu indeks komposit yang menunjukkan persepsi dengan rentang nilai 1 s.d 100, dengan indeks >50 menunjukkan persepsi optimis, indeks =50 menunjukkan persepsi stabil, dan indeks <50 menunjukkan persepsi pesimis. Optimisme tersebut didorong oleh ekspektasi akan meningkatnya fungsi intermediasi perbankan dibarengi dengan kemampuan perbankan dalam mengelola risiko yang dihadapi meskipun dengan kondisi makroekonomi global yang kurang kondusif.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Jumat lalu USD/IDR dibuka di level 15.570 dan perlahan naik ke level 15.600 didorong oleh permintaan korporasi di akhir bulan. Spot kemudian turun kembali ke level 15.570 jelang tengah hari, dan mayoritas diperdagangkan di kisaran 15.570-15.580 hingga penutupan. Pagi ini, USD/IDR dibuka di level 15.520-15.550 dengan perkiraan perdagangan 15.480-15.580.

Obligasi pemerintah RI diperdagangkan stabil ditengah minimnya sentimen pasar. Keputusan BI mempertahankan suku bunga tidak banyak memberikan dampak. Pelaku pasar terlihat menantikan lelang obligasi di Selasa mendatang dengan target penyerapan adalah sebesar IDR 19T.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.2%	0%

BONDS	23-Nov	24-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.65	6.66	0.14
INA 10 YR (USD)	5.62	5.62	(0.02)
UST 10 YR	4.40	4.47	1.41

INDEXES	23-Nov	24-Nov	%
IHSG	7004.34	7009.63	0.08
LQ45	923.50	924.87	0.15
S&P 500	Closed	4559.34	N/A
DOW JONES	Closed	35390.1	N/A
NASDAQ	Closed	14250.8	N/A
FTSE 100	7483.58	7488.20	0.06
HANG SENG	17910.84	17559.4	(1.96)
SHANGHAI	3061.86	3040.97	(0.68)
NIKKEI 225	Closed	33625.5	N/A

FOREX	24-Nov	27-Nov	%
USD/IDR	15550	15550	0.00
EUR/IDR	16957	17029	0.42
GBP/IDR	19490	19610	0.61
AUD/IDR	10207	10247	0.40
NZD/IDR	9417	9468	0.54
SGD/IDR	11594	11617	0.19
CNY/IDR	2176	2176	0.01
JPY/IDR	103.99	104.30	0.30
EUR/USD	1.0905	1.0951	0.42
GBP/USD	1.2534	1.2611	0.61
AUD/USD	0.6564	0.6590	0.40
NZD/USD	0.6056	0.6089	0.54

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Industrial Profits (YTD) YoY OCT	-7.8%	-9%	-8%
ID	M2 Money Supply YoY OCT		6%	
EA	ECB President Lagarde Speech			
GB	CBI Distributive Trades NOV		-36	-40
US	New Home Sales MoM OCT		12.3%	-4%
US	Dallas Fed Manufacturing Index NOV		-19.2	-17

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI